



PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL MOBILE PADA KELOMPOK USAHA BATU BATA DI KELURAHAN LIMBUNG, KECAMATAN BAJENG, KABUPATEN GOWA

¹Burhanuddin1, ²Anwar Ramli 2, ³Nurul Fadilah Aswar 3, ⁴Kartika Septiary Pratiwi4, ⁵Rezky Amalia Hamka5

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

*Corresponding author: Burhanuddin¹

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia. Mereka telah membuktikan kemampuan bertahan dan berperan sebagai motor penggerak perekonomian, terutama setelah krisis ekonomi. Penggunaan teknologi saat ini memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan pemasaran produk secara online dan memudahkan pengelolaan keuangan, seperti melalui sistem informasi akuntansi. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, dalam pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android. Pelatihan mencakup pemahaman dasar akuntansi, pembuatan laporan keuangan, dan pemanfaatan aplikasi mobile. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan manfaat signifikan bagi pelaku UMKM. Mereka menjadi lebih terampil dalam mengelola keuangan dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Penggunaan aplikasi mobile sederhana memudahkan mereka untuk memantau perkembangan usaha, bahkan ketika mereka beraktivitas di luar tempat usaha.

Kata Kunci: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Pengelolaan keuangan, Sistem informasi akuntansi, Laporan keuangan, Pemanfaatan aplikasi mobile, Pengelolaan keuangan UMKM

ABSTRACT

Abstract is a summary of the contents of a report or paper that is written briefly and concisely and clearly. Abstract consists of 100 to 250 words. Abstract writing is written using justify paragraph or left and right alignment. All foreign terms are written in italics. The content in the abstract must be informative, explaining the problems raised and the solutions obtained.

Keywords: Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3, Keyword 4, Keyword 5

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang dapat menopang perekonomian Indonesia, hal ini dibuktikan UMKM mampu bertahan, terutama setelah krisis ekonomi, berkembang menjadi mesin perekonomian, Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional.

Perkembangan teknologi saat ini, dapat memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat dan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan lingkup pemasaran produk secara online. Teknologi juga memudahkan pelaku UMKM mengelola laporan keuangan yang dapat diakses dengan jangkauan tidak terbatas contoh pemanfaatan teknologi untuk perkembangan UMKM yaitu dengan adanya Informasi Akuntansi. oleh Belkaoui (2006) bahwa informasi akuntansi sebagai data berupa angka-angka atau kuantitatif tentang entitas ekonomi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih diantara alternatif-alternatif tindakan. Sedangkan menurut Susanto (2008) informasi akuntansi merupakan informasi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja, sehingga dapat sebagai tolak ukur dalam memberikan reward atas kinerja manajerial. Dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi merupakan suatu proses, cara dan pemakaian suatu informasi berupa angka-angka akuntansi yang kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja suatu entitas.

Menurut Belkaoui (2006), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu: 1) Informasi operasi, Informasi berupa data mentah, informasi operasi dapat berupa informasi produksi, pembelian, bahan baku, penggajian, penjualan. Informasi ini digunakan untuk menilai pelaksanaan kegiatan operasional secara keseluruhan, bagian-bagian maupun individu yang diberi wewenang dan tanggungjawab. 2) Informasi akuntansi manajemen, digunakan untuk kepentingan manajemen, fungsi manajemen dalam informasi digunakan untuk perencanaan, implementasi, pengendalian.

Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen dalam bentuk laporan seperti: laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain. Informasi akuntansi bagi manajemen digunakan untuk menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional entitas atau jalannya entitas, mengevaluasi kinerja, dan melakukan koreksi jika diperlukan. 3) Informasi akuntansi keuangan, yaitu informasi akuntansi keuangan menyajikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan keuangan suatu entitas sehingga dapat digunakan oleh manajer ataupun pihak eksternal dalam pengambilan suatu keputusan.

Bagi pihak eksternal seperti pemerintah digunakan sebagai dasar penentuan pajak penghasilan dan dapat dijadikan sebagai dasar menyusun statistik pendapatan nasional serta statistik lainnya. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui stabilitas dan profitabilitas entitas, selain itu informasi akuntansi dapat digunakan sebagai penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa. Pengelolaan keuangan dan penggunaan akuntansi, sangat penting dalam perkembangan UMKM. Akuntansi adalah proses sistematis menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan. Manfaat akuntansi bagi pemangku kepentingan UMKM antara lain: (1) kinerja keuangan UMKM dapat dengan mudah diidentifikasi; (2) UMKM dapat mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan membedakan aset perusahaan dengan aset pemilik; (3) posisi Dana baik sumber maupun penggunaannya dapat segera diketahui; (4) UMKM dianggarkan dengan baik, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) arus kas dapat diketahui dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, pengenalan peraturan perpajakan khususnya Pajak Penghasilan (PPh) bagi UMKM menjadi penting untuk diaktifkan kembali, mengingat UMKM belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara berupa pajak.

Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan usaha dalam hal keuangan khususnya bagi pelaku usaha batu bata di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, banyak pelaku UMKM yang masih belum menyadari betapa pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan yang terstruktur secara teratur. Pada sektor UMKM, hanya sedikit yang menyusun laporan keuangan secara komprehensif sesuai standar akuntansi, Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Pelaku UMKM banyak yang masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal yang dikarenakan pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM di Indonesia yang dianggap belum memenuhi persyaratan bank karena pelaku UMKM belum memahami tentang laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan dasar apakah usaha tersebut sehat atau tidak, serta pihak bank dapat memperkirakan berapa besarnya kredit yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

Pemanfaatan teknologi dapat membantu para pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi, sehingga tidak sulit dalam mempelajari siklus akuntansi manual yang dianggap rumit. Namun, pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih sangat jarang ditemukan terutama pada UMKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sosialisasi pentingnya laporan keuangan dan pelatihan pembukuan sederhana UMKM dengan memanfaatkan aplikasi berbasis android bagi pelaku usaha di Sejahtera.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan aplikasi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Selain itu akan peserta pelatihan akan diberikan pelatihan untuk membuat laporan keuangan dengan aplikasi Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi-Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dimulai dengan tahap awal berupa koordinasi, penjadwalan, dan penentuan lokasi serta materi pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan manajemen usaha pembuatan batu bata. Pada awalnya, koordinasi dilakukan dengan perangkat lurah dan masyarakat untuk membahas model usaha yang

dilakukan oleh pengrajin batu bata. Tujuannya adalah untuk memahami dengan lebih mendalam situasi yang sedang dihadapi oleh para pengrajin batu bata. Selain itu, jadwal kegiatan juga dibicarakan agar tidak bertabrakan dengan kegiatan pemerintah setempat dan masyarakat yang akan mengikuti pelatihan.

Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil observasi awal dan analisis kebutuhan peserta yang diperoleh melalui sesi tanya-jawab yang melibatkan seluruh masyarakat yang hadir. Dengan demikian, materi pelatihan dapat disusun dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya, tim pelaksana melakukan survei lokasi dengan mengunjungi kantor kelurahan Limbung, kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa untuk mempresentasikan konsep kegiatan dan meminta izin. Mereka juga meninjau langsung lokasi kegiatan untuk memahami kondisi masyarakat dan kelompok usaha secara langsung. Tim pelaksana PkM memberikan sosialisasi dan pengenalan program dengan menjelaskan secara umum tentang tujuan sosialisasi dan pelatihan dalam menganalisis serta mengembangkan manajemen usaha pada kelompok usaha batu bata.

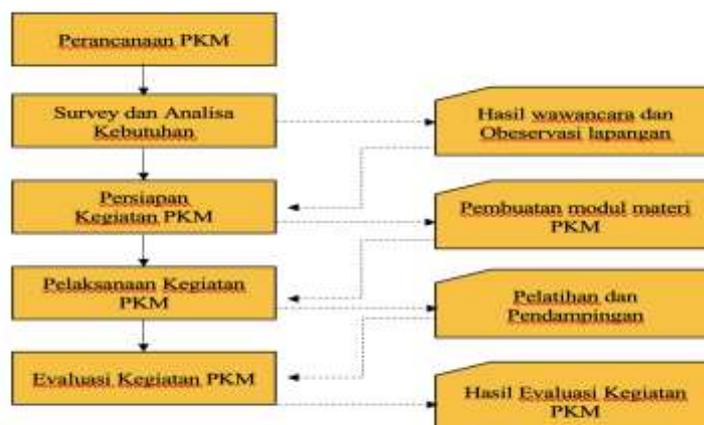
Terdapat 30 pengusaha/kelompok usaha batu bata di kelurahan Limbung, kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa, dan total 802 pengusaha/kelompok usaha batu bata di seluruh kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa. Hal ini menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan usaha pembuatan batu bata dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat setempat.

Sebelum memulai pelatihan, dilakukan sesi tanya-jawab untuk mengukur pemahaman dan kemampuan dasar peserta terkait kemampuan pengelolaan keuangan. Kemudian, pelatihan disampaikan dengan cara yang menarik oleh tim pelaksana, sementara tim lain membantu memastikan pemahaman peserta terhadap materi. Setiap pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan.

Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, yaitu pada tanggal 4 September 2023 serta diikuti sebanyak 37 peserta dan panitia pelaksana sebanyak 8 orang. Masyarakat kelurahan Limbung, kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa yang menjadi peserta beserta perangkat kelurahan Limbung memberikan apresiasi yang tinggi terkait pelatihan yang dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 13.00 WITA.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Limbung, kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa telah sukses dilaksanakan sesuai dengan rencana. Acara dimulai dengan suatu pembukaan yang dihadiri oleh perangkat kelurahan beserta stafnya, peserta pelatihan, komite penyelenggara, dan tim, dan acara tersebut dibuka secara resmi oleh lurah Limbung.

Gambar 1. Tahapan kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat bagi mitra. Pelatihan pengelolaan keuangan yang diberikan membuat Mitra termotivasi untuk bisa melakukan pengelolaan keuangan kembali dengan rapi dan konsisten. Terlebih adanya penggunaan aplikasi pada handphone untuk pengelolaan keuangan. hal ini semakin meningkatkan kemauan mitra dalam menyajikan laporan keuangan sederhana. Mitra merasakan bahwa penggunaan aplikasi dengan fitur yang sederhana dan kemudahan akses yang diberikan memudahkan bagi mitra untuk menerapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Aplikasi yang disampaikan juga dapat diakses lebih dari satu perangkat sehingga memudahkan bagi pemilik dan timnya untuk bisa memantau perkembangan usaha ketika pemilik harus melakukan aktivitas di luar tempat Usaha Batu Bata Di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.

Pencapaian dari kegiatan ini tidak berarti berlangsung dengan mudah dan tanpa tantangan. Ada sejumlah faktor yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dan ada yang menjadi penghambat. Pengabdian pada masyarakat ini tidak dapat terealisasi dengan baik tanpa adanya faktor pendukung didalamnya. Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini diantaranya ialah (1) dukungan dan peranan mitra untuk memberikan fasilitas berupa penyediaan tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian; (2) antusiasme dan semangat dari mitra untuk mencari tahu dan mengaplikasi materi pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dibuat oleh mitra. Peran serta mitra sangat berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelatihan pengelolaan keuangan dan Pemanfaatan sisitem informasi akuntansi berbasis digital mobiule di Kelompok Usaha Batu Bata di Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten yaitu:

1. Pelatihan pengelolaan keuangan dan pengenalan aplikasi berbasis mobile memberikan manfaat yang signifikan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kelompok tersebut. Mitra terinspirasi untuk lebih rapi dan konsisten dalam pengelolaan keuangan mereka.
2. Penggunaan aplikasi berbasis mobile sederhana dan mudah diakses mempermudah mitra dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Aplikasi ini juga memungkinkan pemilik dan timnya untuk memantau perkembangan usaha dengan lebih baik, bahkan ketika pemilik harus melakukan aktivitas di luar tempat usaha.
3. Meskipun beberapa pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses smartphone atau perangkat Android karena keterbatasan pemahaman teknologi, upaya pendampingan dan pelatihan teknologi lebih lanjut merupakan langkah kunci untuk membantu UMKM agar dapat mengatasi kendala ini, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan teknologi dalam usaha mereka.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilakukan secara kesinambungan, setelah melakukan pengabdian tentang pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami, diharapkan selanjutnya dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangan secara tertib dan mampu menghasilkan laporan keuangan pada setiap bulannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah tim pengabdian dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar;
2. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar;
4. Lurah kelurahan Limbung, kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa;
5. Seluruh warga di kelurahan Limbung, kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa.

REFERENSI

- Angipora, M. P. (2002) Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Asnawi, & Diah, A. M. (2013). Model Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. 2(1), 1-15.
- Amaranti, R., Irianto, D., & Govindaraju, R. (2017). Green Manufacturing: Kajian Literatur. Seminar dan Konferensi Nasional IDEC 2017. 171-181. ISSN: 2579-6429.
- Ching, Hong, Y., & Fauvel, C. (2013). Criticisms, variation and experiences with business model canvas. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*. 1(4), 18-29.
- Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2007). "Bisnis", Alih Bahasa Rd. Soemarnagara. Erlangga.
- Jamaludin, A. N. (2015). Sosiologi Perdesaan. Bandung: CV. Pustaka Setia. Marwahyudi. (2015). Batu Bata Berkonstruksi. Seminar Nasional Teknik Sipil V. 1-6. ISSN: 2459-9727.
- Shantika T., & Saefudin, E. (2008). Perancangan Mekanisme Mesin Pencetak Bahan Batu Bata Merah Kapasitas 8 Buah per Menit. In: Seminar Nasional VII Rekayasa dan Aplikasi Teknik Mesin di Industri Kampus ITENAS- Bandung.
- Taufik, A., Usman, J., & Mahsyar, A. (2020). Implementasi Program Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Peraji Perahu Pinisi di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Journal of Public Policy and Management*. 2(1), 1-10.